

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMENUHAN GIZI PADA BALITA DI DUSUN TEGALSARI, POSYANDU MEKAR KUNCUP, KABUPATEN GUNUNGGKIDUL TAHUN 2017

INTISARI

Shinta Dewi Herlianawati¹, Melisa Putri Rahmadhena²

Latar Belakang : Gizi kurang pada balita di Indonesiaberdasarkan data Riskesdes tahun 2010 sebesar angka 18,4% sedangkan balita pendek sebesar 36,8% dan balita kurus sebesar 13,6%. Gizi kurang dan gizi buruk menurun dari 10,9% menjadi 10,82% pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan tahun 2015 prevelensi status gizi di DIY pada tahun 2015 mengalami kenaikan angka tertinggi yang mengalami gizi buruk pada balita tersebut yaitu di Gunungkidul sebesar (1,69%) (Dinkes Kesehatan Kota Yogyakarta, 2015). . Di Desa Siraman terdapat 8 Dusun, diantaranya yang tertinggi kejadian balita yang mengalami gizi kurang terdapat di Dusun Tegalsari, Posyandu Kuncup Mekar sebanyak 4 balita..

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi pada balita di Dusun Tegalsari, Posyandu Mekar Kuncup, Kabupaten Gunungkidul tahun 2017

Metode Penelitian : Penelitian metode *deskriptif kuantitatif*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang mempunyai balita di Dusun Tegalsari, Posyandu Kuncup Mekar, Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah populasi 37 ibu yang mempunyai balita. Metode sampel adalah *non probabilitas sampling* dengan *sampling jenuh/total sampling*. Analisis deskriptif *prosentase*.

Hasil : Sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang pemenuhan gizi pada balita kategori kurang (48,6%), tentang pemenuhan gizi pada balita (gizi seimbang) kategori kurang (45,9%) dan dengan pemenuhan gizi pada balita (manfaat gizi) kategori cukup (45,9%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang pemenuhan gizi pada balita kategori kurang (48,6%), gizi seimbang kategori kurang (45,9%) dan manfaat gizi kategori cukup (45,9%). Berdasar hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan informasi untuk peneliti, memberikan motivasi kepada tenaga kesehatan untuk melakukan promosi kesehatan tentang pemenuhan gizi pada balita danmemberikan pengetahuan mengenai pemenuhan gizi pada balita bagi masyarakat

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Pemenuhan Gizi Pada Balita

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Penguji STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Pembimbing STIKES A. Yani Yogyakarta

**LEVEL OF KNOWLEDGE MOTHER MEETING NUTRITION TODDLERS
IN TEGALSARI VILLAGE POST INTEGRATED SERVICES MEKAR
KUNCUP DISTRICT GUNUNGKIDUL
YEAR 2017**

ABSTRACT

Shinta Dewi Herlianawati¹, Melisa Putri Rahmadhena²

Background: Underweight nutrition in Indonesia based on Riskesdes data in 2010 amounted to 18.4% while short toddlers by 36.8% and underweight children by 13.6%. Under-nutrition and malnutrition decreased from 10.9% to 10.82% by 2015 (MoH RI, 2011). Based on the Health Department profile in 2015, the prevalence of nutritional status in DIY in 2015 experienced the highest increase of malnutrition for children under five in Gunungkidul (1.69%) (Health Office of Yogyakarta City, 2015). . In Desa Siraman there are 8 hamlets, among which the highest incidence of under-five children who experienced less nutrition in Tegalsari Hamlet, Posyandu Kuncup Mekar as many as 4 balita ..

Objective: To know the description of mother's knowledge level about nutrition fulfillment at toddler in Tegalsari Hamlet, Posyandu Mekar Kuncup, Gunungkidul Regency 2017

Research Methods: Research method of quantitative descriptive. The population of this research is all mothers who have toddlers in Tegalsari Hamlet, Posyandu Kuncup Mekar, Gunungkidul Regency with a population of 37 mothers with toddlers. The sample method is non probability sampling with saturated sampling / total sampling. Percentage descriptive analysis.

Results: Most of the respondents were mothers with level of knowledge about nutrition fulfillment in under-five category (48,6%), about nutrition fulfillment for under-five children (under nutrition category) less (45,9%) and nutrition fulfillment) Enough category (45,9%).

Conclusion: The level of knowledge about nutrition fulfillment in underfive category (48,6%), unbalanced nutrition category (45,9%) and nutrition category enough (45,9%). Based on the results of the study is expected to be used as learning materials and information for researchers, provide motivation to health workers to conduct health promotion on nutrition fulfillment in toddlers and provide knowledge about nutrition fulfillment in toddlers for the community

Keywords: Level of Knowledge, Fulfilling Nutrition In Toddlers

¹ Student DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecture STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecture STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecture STIKES A. Yani Yogyakarta